

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sastra adalah bahasa yang khas. Artinya, bahasa yang telah dipilih oleh pengarang dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan keindahan dalam karya sastra. Dalam pengertian lain bahasa yang khas artinya pengungkapan dalam bahasa sastra berbeda dengan cara-cara pengungkapan selain sastra. Melalui pengungkapan tersebut, lalu muncullah gaya bahasa yang indah pula. Oleh sebab itu, pemakaian gaya bahasa dalam karya sastra harus disadari oleh pengarang. Pengarang semestinya berupaya dan tidak hanya suatu kebetulan menciptakan gaya bahasa demi keistimewaan karyanya. Jadi, apabila penulis karya sastra pandai berbahasa dan kaya akan estetika, boleh dikatakan karyanya akan semakin baik dan diakui keberadaannya oleh pembaca.

Seperti halnya dengan karya sastra yang lain, novel anak juga mementingkan keindahan dalam menyampaikan idenya. Novel anak adalah karya sastra yang berbicara tentang segala hal yang menyangkut kehidupan anak-anak. Tujuannya untuk memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan kepada anak. Oleh karena itu, novel anak haruslah mengacu pada kehidupan anak dan bahasa yang digunakannya harus mudah dipahami. Selain itu, isi kandungan sastra anak dibatasi oleh pengalaman dan pengetahuan anak, yaitu pengalaman dan pengetahuan yang dapat dijangkau dan dipahami oleh anak, pengalaman dan pengetahuan anak yang sesuai dengan dunia anak serta sesuai dengan perkembangan emosi dan kejiwaannya.

Mengacu pada pemikiran itu, tentunya para pencipta karya sastra anak harus bisa mengolah kata-kata agar tetap menarik meskipun menggunakan bahasa yang mudah (sederhana) dimengerti oleh anak. Penulis tidak hanya memperhatikan bahasa agar mudah dimengerti akan tetapi juga harus memahami emosional anak pada umumnya. Apabila hal ini diabaikan begitu saja oleh pengarang tentunya pesan yang terkandung di dalam karya yang diciptakannya tidak akan sampai kepada pembaca. Bahasa sastra anak masih lebih lugas, apa adanya, dan tidak berbelit-belit, karena sastra anak merupakan cerita yang sederhana. Kesederhanaan itu ditandai oleh syarat wacananya yang baku dan berkualitas tinggi, tetapi tidak susah sehingga komunikatif.

Salah satu novel anak yang bagus untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan stilistika yaitu novel anak yang berjudul *Pondok Senja* karya Mulasih Tary. Pengarang dalam menggunakan diksi sudah tepat dan bagus. Penggunaan kata-katanya sudah sesuai dengan isi yang ingin disampaikan. Pengarang sangat jeli dalam memilih kata, sehingga ceritanya menarik dan tidak membosankan. Selain itu, dalam menyusun kalimat yang digunakan pengarang juga bagus, karena penyusunan kalimat-kalimatnya begitu efektif, estetis, dan memberikan kesan yang dikehendaki oleh pembacanya. Dari pilihan kata dan kalimat yang digunakan pengarang, dapat diketahui gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti *termotivasi* untuk meneliti lebih jauh dan mengkajinya secara mendalam akan gaya bahasa dan fungsi bahasa yang digunakan pengarang yang terkandung dalam novel anak *Pondok Senja* karya Mulasih Tari dengan menggunakan pendekatan stilistika.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok masalahnya yaitu ;

1. Gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam novel anak *Pondok Senja* karya Mulasih Tary?
2. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel anak *Pondok Senja* karya Mulasih Tary?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka penulis mempunyai tujuan pada penulisan skripsi ini yakni ;

1. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel anak *Pondok Senja* karya Mulasih Tary.
2. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel anak *Pondok Senja* karya Mulasih Tary?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar bahkan keseluruhan karya sastra yang dihasilkan para penyair menggunakan gaya bahasa untuk memperindah karya yang diciptakannya. Pada penelitian ini, akan diteliti mengenai unsur stilistika yang terkandung dalam novel anak, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian stilistika tentang karya sastra berikutnya terutama pada novel anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian berikutnya.
- b. Meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra.
- c. Menambah hasil penelitian sastra, terutama penelitian novel anak menggunakan kajian stilistika.
- d. Dalam bidang pendidikan, dapat menambah referensi bahan ajar dalam menggali kemampuan bersastra khususnya gaya bahasa.